

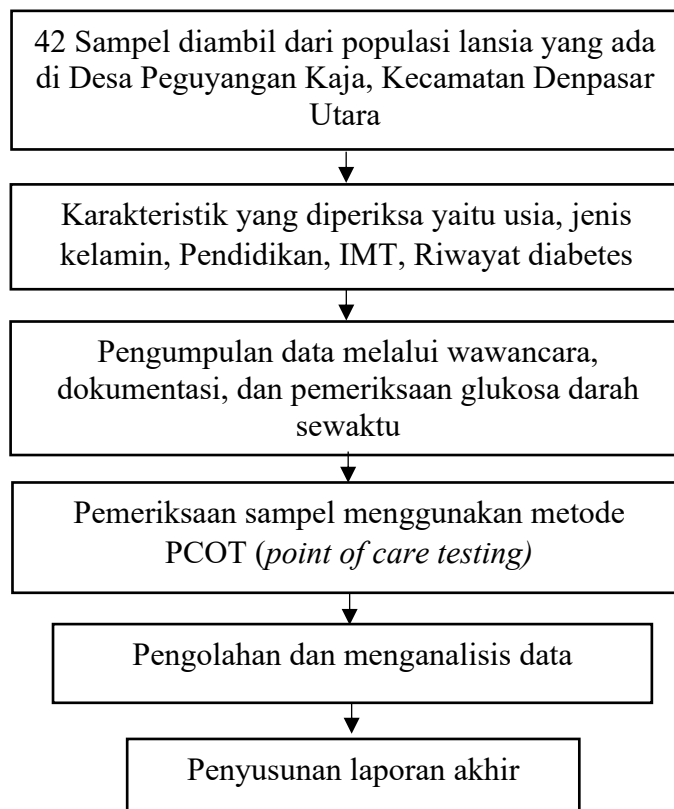
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan memvalidasi fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan ciri-ciri seseorang atau kelompok yang diteliti. Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Kadar Glukosa Sewaktu Pada Lansia Di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara (Listyarini dkk., 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Desa ini berbatasan dengan Desa Dharmasaba, Kelurahan Peguyangan, Desa Peguyangan Kangin, dan Desa Ubung Kaja.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Peguyangan Kaja, Denpasar Utara.

2. Populasi penelitian

Menurut Suriani dkk.,(2023), populasi penelitian adalah keseluruhan objek ataupun subjek penelitian yang memiliki karakteristik untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah lansia yang berada di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Berjumlah 2.449 orang (BKKBN, 2024)

3. Sampel penelitian

Menurut Suriani dkk., (2023), sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh pupulasi. Sampel didapat dari individu yang dipilih dari populasi tersebut. Dan yang mewakili seluruh anggota populasi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang berasal dari Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara sesuai KTP
- 2) Lansia yang bersedia sebagai responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia dalam keadaan sakit
- 2) Lansia yang mengundurkan diri saat penelitian

4. Besar sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sovlin, dengan jumlah total populasi sampel sebanyak 2.449 orang yang terdiri dari 11 banjar dinas sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Tunru dkk., 2019) sebagai berikut :

Rumus :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah besar sampel

N: jumlah populasi

E: Error sampel (Tingkat kesalahan) : 15%

Maka perhitungan :

$$n: \frac{2.449}{1 + (2.449 \times 0,15^2)}$$

$$n: \frac{2,449}{1 + (2.449 \times 0,0225)}$$

$$n: \frac{2.449}{1 + 56,1025}$$

$$n: \frac{2.449}{57,1025}$$

n: 42,8877

n: 42 responden

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena peneliti memilih lima banjar dengan jumlah lansia terbanyak yang ada di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara untuk mewakili populasi secara lebih relevan dalam konteks penelitian ini (Sugiyono, 2019)

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data primer ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung mengenai nama, usia, riwayat Pendidikan, indeks masa tubuh, jenis kelamin, dan riwayat diabetes melitus.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini saya melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta mendapatkan data karakteristik responden kemudian menandatangani *informed consent*.

b. Pengukuran

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data karakteristik sampel dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar glukosa darah pada masing-masing responden yang telah menyetujui informed consent. Pemeriksaan kadar glukosa darah dilakukan pada responden dengan menggunakan alat POCT.

c. Pencatatan dokumen

Pencatatan dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat mengenai data dan informasi dari responden.

3. Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu :

- a. *Informed consent*, yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Form wawancara penelitian, sebagai salah satu alat untuk melakukan wawancara dan mencatat hasilnya.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara dan data pemeriksaan.
- d. Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. APD, yaitu digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan dari keselamatan.
- f. Alat pemeriksaan, alat pemeriksaan dalam penelitian ini Adalah alat ukur glukosa darah POCT, lancet, strip test, dan auto klik, timbangan, stadiometer,
- g. Bahan yang digunakan pada saat pemeriksaan yaitu : *alcohol swab 70 %*, sampel darah kapiler.

4. Alat dan bahan

a. Alat

- 1) Alat ukur glukosa darah (POCT)
- 2) Lancet
- 3) Auto klik
- 4) Strip test
- 5) Timbangan
- 6) Stadiometer
- 7) Handscoon
- 8) haircap

b. Bahan

- 1) *Alcohol swab 70 %*
- 2) Sampel darah kapiler

5. Prosedur kerja

a. Pra-analitik

- 1) Menggunakan APD lengkap yaitu masker, haircap, handscoon
- 2) Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan prosedur pemeriksaan kadar glukosa darah kepada pasien yang akan dilakukan.
- 3) Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, selanjutnya responden diberikan *informed consent* untuk memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Analitik

- 1) Melakukan ukur tinggi badan dan berat badan kemudian lanjut ke persiapan alat POCT
- 2) Memasang satu strip pada alat pengukur dan secara otomatis alat akan hidup kemudian menampilkan nomor kode strip.
- 3) Memastikan bahwa nomor kode sama dengan pembungkus strip.
- 4) Memasang lanset pada autoklik untuk pengambilan darah kapiler dan diatur kedalaman yang diinginkan
- 5) Memilih lokasi penusukan (lokasi terbaik adalah jari 3 dan 4 pada bagian tangan yang tidak dominan digunakan untuk aktivitas).
- 6) Memasang lokasi ujung jari dengan kapas alkohol 70% lalu ditunggu hingga kering.

c. Post analitik

- 1) Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil dicatat.
- 2) Strip test yang telah digunakan dikeluarkan dan dibuang di tempat sampah medis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan langsung kadar glukosa darah pada lansia di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara. Dan akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan Teknik tabulating data, yaitu disajikan dalam tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang di gunakan adalah analisis univariat dengan statistik deskriptif yaitu menganalisis data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dan dibahas dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan nilai rujukan, teori-teori yang ada. Selanjutnya data yang diperoleh di deskriptifkan berdasarkan persentase masing masing kategori.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian subjek yang digunakan adalah manusia. maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

